

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI MI ISLAMİYAH
PESEN KECAMATAN KANOR BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

MARWIYAH

NIM : 2007.05501.01708

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01615

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH DI MI ISLAMIYAH PESEN KECAMATAN KANOR BOJONEGORO

Oleh :

MARWIYAH

NIM : 2007.5501.01708

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01615

Skripsi ini dipertahankan didepan Dewan Penguji skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
pada tanggal 4 Juli 2009

Team Penguji

Drs.H. Moh Munib,MM,M.PdI

Ketua

Drs. H. Anas Yusuf

Sekretaris

Drs. H. Karno Hasan H,MM

Penguji I

Dra. Sri Minarti ,M.PdI

Penguji II

Bojonegoro, 4 Juli 2009
Sekolah Tinggi Agama Islam “ Sunan Giri “
Program Sarjana Strata Satu (S – 1)

Ketua

Drs. H. Moh. Munib,MM,M.Pd.I

HALAMAN MOTTO

لَا تَرْكَنَنَّ إِلَى ذِي مَنْظَرٍ حَسَنٍ، قَرُبًا رَابِعَةً قَدْ سَاءَ مَخْبَرُهَا

lah Engkau condong pada seseorang dengan penampilan menarik, karena banyak sekali sesuatu
nenggiurkan akan tetapi busuk kabarnya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini aku persembahkan kepada:
Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai,
Terima kasih
engkau telah mengiringi setiap langkahku
dengan do'amu,
Mengisi hari - harimu
Dengan
cucuran keringatmu
sehingga
aku dapat menyelesaikan
Studyku
Kakak - kakakku
Dan
Keponakan - keponakanku
Yang
selalu mendukung
Dan
memberi semangat
kepadaku
Teman - temanku
Yang ada
di LPSP "ULL ALBAB"
Plesungan
Serta
Teman - temanku
yang ada
di "TPQ SABILUL MUTTAQIN"
Pesen.*

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat ,taufiq dan HidayahNya.

Alhamdulillah, atas ridlo-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan hasil belajar Fqih di MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Bojonegoro* “ dengan sebaik – baiknya.

Selanjutnya penulis banyak menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro, dan sekaligus atas segala bimbingan dan arahnya sehingga sehingga kami dapat menyelesaikan study ini dengan baik.
2. Bapak **Drs. H. MOH.MUNIB,MM,M.Pdi** selaku pembimbing I , atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehigga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
3. Bapak **Drs,M.MASJKUR.M.PdI** selaku pembimbing II juga atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehigga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
4. Bapak **Agus Karjani** selaku kepala MI Islamiyah Pesen Kecmatan Kanor Bojonegoro yang telah membantu penulis apapun bentuknya yang sangat bermanfaat serta turut meringankan langkah – langkah penulisan dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan di sana sini, karenanya kritik dan saran yang konstruktif sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini dan atau menjadi proses pembelajaran bagi penulis untuk karya tulis berikutnya yang lebih baik.

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang penulis sebutkan tadi., Amien.

Bojonegoro, 11 Juni 2009

MARWIYAH

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman persetujuan	ii
Halaman pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi.....	vi
Daftar table	vii

BAB I . PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan judul	4
C. Alasan Pemilihan judul	4
D. Permasalahan	4
E. Tujuan dan signifikansi penelitian	5
F. Hipotesa	6
G. Metode pembahasan	7
II. Sistematika pembahasan	13

BAB II . TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran picture and picture	
1. Pengertian – pengertian belajar	16
2. Teori – teori belajar	17
3. Macam – macam pendekatan pembelajaran	22

4. Model – model pembelajaran	23
5. Model pembelajaran picture and picture	25
B. Fiqih	
1. Pengertian dasar	27
2. Ruang lingkup fiqih	29
3. Implementasi Fiqih	30
4. Hasil belajar Fiqih di madrasah	32
C. Efektivitas penggunaan model pembelajaran picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih	
	35

BAB III . METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan sampel	37
B. Jenis dan sumber data	37
C. Metode pengumpulan data	38
D. Teknik analisa data	40

BAB IV . LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian data	
1. Letak dan alamat MI Islamiyah Psen Kec. Kanor.....	44
2. Sejarah singkat MI Islamiyah Psen Kec. Kanor.....	44
3. Potensi MI Islamiyah Pesen Kec. Kanor	46
4. Data guru dan siswa MI Islamiyah Pesen Kec. Kanor	46
5. Data sarana dan prasarana MI Islamiyah Pesen Kec.Kanor ..	48
6. Data kegiatan Ekstra kurikuler	50
7. Data nilai hasil belajar Fiqih MI Islamiyah Pesen Kec.Kanor .	51

8. Data hasil angket tentang efektivitas model pembelajaran picture and picture di MI Islamiyah Pesen Kec.Kanor	53
9. Data hasil angket tentang hasil belajar fiqih di MI Islamiyah Pesen Kec.Kanor	55
10. Data hasil angket tentang efektivitas model pembelajaran picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar fiqih di MI Islamiyah Pesen Kec.Kanor	57
B. Pembuktian Hipotesa	60
C. Analisa data	60

BAB V . PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- 4.1 Tabel data guru MI Islamiyah Pesen Kec. Kanor
- 4.2 Tabel Jumlah Murid MI Islamiyah Pesen Kec. Kanor
- 4.3 Tabel data sarana prasarana sekolah
- 4.4 Tabel tentang data buku/ referensi mengajar
- 4.5 Tabel data perabotan yang dimiliki
- 4.6 Tabel data infrastruktur
- 4.7 Tabel data sanitasi air bersih
- 4.8 Tabel tentang data Ekstrakurikuler
- 4.9 Tabel nilai hasil belajar Siswa Semester I tahun pelajaran 2008/2009
- 4.10 Tabel skor angket variabel X
- 4.11 Tabel skor variabel Y
- 4.12 Tabulasi angket variabel X dan Y
- 4.13 tabulasi data analisis data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang amat penting , bukan hanya bagi bangsa dan negara, melainkan semua orang yang menginginkan kemajuan hidup kearah yang lebih baik. Bagi seseorang yang ingin maju pendidikan merupakan sarana mobilitas sosial yang tidak hanya sebagai sarana meningkatkan status sosial, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam pandangan Prof.DR.Warsono,M.S “Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan potensi intelektual, social, personal, moral dan vocational secara optimal”.¹ Dengan potensi yang telah dikembangkan tersebut seseorang mampu memenangkan persaingan dalam perebutan Sumber Daya .Dengan memenangkan Sumber Daya tersebut, seseorang mempunyai modal untuk hidup lebih sejahtera dan mungkin sekaligus juga bisa menguasai orang lain.

Sedangkan bagi bangsa dan negara , pendidikan menjadi wahana untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas (secara intelektual, sosial , personal, dan vocational) guna menghadapi persaingan dengan bangsa – bagsa lain dalam perebutan sumber daya. Fakta telah membuktikan bahwa bangsa yang maju secara ekonomi adalah bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, terutama intelektual.Sumber daya alam sekarang bukan lagi sebagai factor yang sangat menentukan keunggulan suatu bangsa. Yang menjadi modal bagi keunggulan suatu bangsa adalah penguasaan mereka terhadap Ilmu pengetahuan dan teknologi .

¹ Prof.DR Warsono.MS (2008), *Berpikir logis seorang Pendidik (makalah seminar)* , NCE, Bojonegoro ,hlm.1

Paradigma ini harus kita fahami bersama , agar kita mampu menghadapi persaingan dengan bangsa – bangsa lain.

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa persoalan pendidikan bukan masalah yang sederhana , melainkan sebuah system yang melibatkan banyak komponen yang terkadang, antara komponen satu dengan lainnya tidak saling mendukung. Padahal seharusnya komponen – komponen itu saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Sebagai suatu sistem , pendidikan dapat pula kita gambarkan dengan sederhana , yaitu : input – proses – output. Inputnya adalah iswa, prosesnya berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan outputnya adalah lulusan. Untuk menghasilkan output yang berkualitas, tentu diperlukan input dan proses yang berkualitas juga.

Proses pendidikan di madrasah terkait dengan banyak komponen diantaranya adalah kualitas SDM (guru) , sarana, model pembelajaran, evaluasi, kurikulum, dan budaya akademik dalam lembaga pendidikan tersebut. Dilihat dari segi kualitas SDM, guru dalam perspektif Undang – undang Nomor 14 tahun 2005 mengamanatkan guru disekolah – sekolah tingkat dasar minimal memiliki kualifikasi akademik dengan jenjang pendidikan minimal S-1. Tuntutan demikian cukup logis , karena guru mempunyai peran yang sangat setrategis dalam pembangunan dan kemajuan bangsa. Namun demikian karena keterbatasan pengetahuan yang ada, sering guru melakukan tindakan otoritarian dalam pembelajaran cedrung mematikan potensi intelektual siswa. Padahal sebagai seorang akademisi seorang guru di tuntut untuk memahami bidang ilmunya, dengan memahami konsep dan teori,

sebagaimana ilmu pengetahuan juga memiliki konsep yang harus dipahami oleh seorang yang menggeluti ilmunya.

Bertolak dari pemikiran tersebut seorang guru harus mengedepankan logika dan mendasarkan pada fakta, serta menjunjung tinggi etika akademis. Dalam bidang keilmuan seseorang akademisi tidak boleh memaksakan kehendaknya atau pendapatnya sebagai suatu kebenaran, apalagi sebagai kebenaran tunggal. Rujukan guru juga dituntut untuk senantiasa mengajar dengan berlandaskan rasa cinta, karena dengan rasa cinta inilah yang akan membangun kedekatan antara guru dan anak didik, serta perlunya mempertegas untuk memberantas segala bentuk otoriter pendidikan yang selama ini berkembang. Pernyataan demikian senada dengan apa yang disampaikan oleh Abdullah Munir dalam "*Spiritual Teaching*" bahwa: Membiarkan berlangsungnya tirani mayoritas takkan ada gunanya, karena sekolah akan kehilangan misi dan visinya sebagai lembaga pendidikan.²

Menyadari ini semua seorang guru hendaknya senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan itu berimplikasi positif dengan munculnya berbagai pendekatan pendidikan (pembelajaran) yang lebih menekankan pada konteks dan bukan sekedar teks.

Dengan alasan demikian kiranya penulis sangat tertarik melakukan penelitian tentang implementasi penggunaan model pembelajaran "*picture and picture*" bagi keberhasilan pendidikan Agama Islam dalam madrasah, dengan judul: *Efektifitas penggunaan model pembelajaran picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Pesen - Kanor Bojonegoro.*

² Abdullah Munir (2006), *Spiritual Teaching*, Pustaka Madani, Yogyakarta, hlm. 18

B. Penegasan judul

Untuk menjaga agar tidak terjadi salah persepsi dalam memahami judul di atas, maka perlu penulis tegaskan melalui definisi operasional sebagai berikut :

1. Model pembelajaran adalah melihat pembelajaran sebagai suatu disain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa.³
2. *Picture and picture* ; adalah model pembelajaran dengan menggunakan urutan gambar untuk memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.⁴
3. Fiqih : adalah ilmu untuk mengetahui kumpulan – kumpulan dari berbagai aturan hukum syara' yang berkenaan dengan perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil – dalil yang rinci.⁵

C. Alasan Pemilihan judul

Alasan penulis dalam pemilihan judul ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran fiqih yang di akibatkan oleh kurangnya minat belajar siswa
2. Penggunaan model pembelajaran lama yang lebih menjadikan siswa sebagai obyek pembelajaran, dengan tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran

D. Permasalahan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan kongkrit serta sasaran yang tepat dalam penelitian ini, penulis memandang perlu adanya rumusan masalah sebagai berikut :

³ Haryono, MPd (2007), *Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif (Makalah Workshop)* , Balai Diklat Depag Jatim, Surabaya, hlm.15

⁴ Ibid, hlm.21

⁵ Moh. In'ami ,M.Ag (2008), *Menyibak Tabir Amal – Antologi Islm* , Fima Rodheta, Bekasi, hlm. 116

1. Bagaimanakah model pembelajaran *picture and picture* ?
2. Bagaimanakah implementasi model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih ?
3. Sejauh mana efektifitas model pembelajarn *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih ?

E. Tujuan dan signifikasi penelitian

1. Tujuan penelitian

a. Tujuan umum, yaitu :

- 1) Untuk melatih penulis dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan teoritis melalui penyusunan karya ilmiah (skripsi)
- 2) Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S 1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

b. Tujuan khusus, yaitu :

- 1) Untuk mengetahui Bagaimana model pembelajaran *Picture and picture* ?
- 2) Untuk mengetahui bagaimanakah implementasi model pembelajaran *Picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada MI Islamiyah Pesen - Kanor Bojonegoro?
- 3) Untuk mengetahui Sejauh mana efektifitas penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap peningkatan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Pesen - Kanor Bojonegoro?

Adapun sampel adalah sebagian dari populasi.¹¹ dapat juga dikatakan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh tersebut.¹²

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang dalam subyek penelitian. Menurut Prof DR. Sugiyono bila jumlah yang diteliti kecil, maka tidak perlu menggunakan sampling, tapi langsung memakai populasi.

2. Variabel penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian utama dari suatu penelitian.¹³ Adapun variabel dalam penelitian ini kami klasifikasikan menjadi dua, yaitu :

a. Model pembelajaran *picture and picture* sebagai variable X dengan indikator sebagai berikut :

1) Model pembelajaran *picture and picture*

2) Efektivitas Model pembelajaran *picture and picture* terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih.

b. Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih sebagai variable Y dengan indikator sebagai berikut :

1) Hasil belajar Mata pelajaran fiqih, masing – masing siswa

2) Ketuntasan siswa dalam menerima mata pelajaran fiqih

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan study literatur maupun yang dihasilkan

¹¹ Opcit, hlm.79

¹² Opcit, hlm.81

¹³ Sutrisno Hadi, Opcit, jilid 1, hlm.12

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan kajian tentang catatan – catatan kejadian / peristiwa masing – masing anak MI Islamiyah Pesen - Kanor Bojonegoro, yang berasal dari dokumen – dokumen sekolah tempat anak – anak menempuh jenjang pendidikan , baik yang berupa raport maupun dokumen yang lain.

d. Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam kaitanya dengan laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahuinya yang sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti.¹⁷

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data – data tentang fenomena tentang keteladanan guru, termasuk juga data – data tentang catatan kejadian / masalah dan prilaku siswa pada MI Islamiyah Pesen - Kanor Bojonegoro.

d. Analisa data

Metode analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan . Atau bisa juga di definisikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode yaitu : *pertama* metode analisa kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang bersifat empiris kemudian

¹⁷ Suharsimi Arikunto, Opcit, hlm. 139

¹⁸ Sutrisno Hadi, Opcit, hlm. 32

b. Analisis uji hipotesis

Analisi uji hipotesis ini digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka pada tahapan ini penulis menempuh langkah dengan menggunakan formula korelasi product moment angka kasar dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{XY - \frac{(X)(Y)}{N}}{\sqrt{\frac{\{X^2 - \frac{(X)^2}{N}\} \{Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}\}}{N}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y

XY = Product dari X kali Y

N = Jumlah subyek yang diteliti

H. Sistematika pembahasan

Skripsi ini terdiri dari tiga pembahasan / bab dan masing – masing memuat pokok – pokok pikiran tersendiri, namun saling terkait. Keempat bab tersebut masing – masing sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, penegasan judul, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa dan metode pembahasan.

Bab II tentang landasan teori meliputi masalah deskripsi tentang pengertian belajar, pendekatan pembelajaran, Implementasi beberapa setrategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan efektivitas penggunaan model pembelajaran *picture and*

BAB II

PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH

A. Pembelajaran picture and picture

Proses belajar merupakan proses sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai kedewasaan. Upaya ini tentunya tidaklah akan terjadi dengan sendirinya melainkan melalui proses yang komunal antara lain pendekatan, metode, model serta factor - factor lain yang saling terkait. Karenanya membicarakan proses pembelajaran adalah suatu yang *up date* dari masa ke masa. Karena *out put* dari proses pembelajaran diperuntukkan untuk menghadapi masanya atau masa mendatang.

Untuk itu sebelum penulis menyampaikan tentang makna pembelajaran *picture and picture* , tentunya terlebih dahulu perlu mengetahui apa sesungguhnya belajar itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi pembiasan dalam memahami makna belajar itu sendiri. Menurut paradigma tradisional belajar adalah usaha memperoleh sejumlah pengetahuan.¹ Disini pengetahuan mendapat tekanan yang paling dominant, karena pengetahuan memegang peranan utama dalam hidup dan kehidupan manusia. Karenanya sering disebut dengan paradigma intelektualistis (*intellectual paradigm*). Dan dalam paradigma modern, belajar disebut sebagai proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungannya.² Paradigma modern ini inheren dengan pendapat Cronbach dalam bukunya *Educational Psychology* menyatakan : *Learning is shown by a change in behavior as result of experience.*³

¹ Drs. Mahfud Salahuddin (1986) , *Media pendidikan Agama* , PT. Bina Ilmu , Surabaya , hlm.12.

² Ibid, hlm.12

³ Sumadi Suryabrata (1989) , *Psikologi Pendidikan*, CV.Rajawali, Jakarta, hlm. 247

Artinya : Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman.

Dalam paradigma ini, dapat dikatakan bahwa seseorang dikatakan melakukan kegiatan belajar manakala terjadi perubahan tingkah laku, yang hakekatnya adalah perubahan kepribadian diri seseorang, yang secara mendasar mengandung makna jasmaniyah (*structural*) dan rohaniah (*fungsional*), termasuk didalamnya adalah pengetahuan, pengertian, sikap, ketrampilan, kebiasaan, emosi, budi pekerti, apresiasi, sosial dan sebagainya. Dalam perspektif lebih luas memandang siswa sebagai organisme yang hidup yang bersifat aktif dan intraktif dengan lingkungannya.

Dengan demikian guru memiliki fungsi yang sangat dominan bagi pencapaian tujuan pembelajaran.

Menyadari akan fungsi yang sedemikian dominan, maka dalam proses pembelajaran diperlukan efisiensi dalam penggunaan waktu, bahan/materi, metode, penggunaan sumber belajar yang efektif, untuk mengarah pada kompetensi yang diinginkan yang telah dijabarkan dalam indikator – indikator. Realitas ini mengharuskan implementasi proses pembelajaran dilapangan hendaknya banyak menerapkan model- model pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik bergairah dan bersemangat. Satu diantara dari sekian model itu adalah model pembelajaran *picture and picture*.

1. Pengertian – pengertian belajar.

a. Menurut Harold spears :

Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction. ⁴

⁴ Ibid, hlm. 251

Artinya Belajar adalah : mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah

b. Menurut Menurut McGeoh :

*learning a change in performance as a result of practice.*⁵

Artinya : Belajar adalah suatu perubahan yang dicapai sebagai hasil praktek / latihan.

c. Menurut Drs.Syaeful Hadi jamarah :

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.⁶

Dari beberapa definisi sebagaimana dimaksud, minimal terdapat tiga hal penting yang terkait dengan belajar :

- 1). Belajar membawa perubahan (behavioral changes, actual maupun potensial).
- 2). Perubahan itu pada pokoknya adalah di dapatkannya kecakapan baru .
- 3). Perubahan yang terjadi karena usaha (dengan sengaja)

2. Teori - teori belajar.

a. Behaviorisme

Menurut teori ini , belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi berdasarkan paradigma S – R (stimulus dan respon), yaitu suatu proses yang memberikan respon tertentu terhadap apa yang datang dari luar individu.⁷

Dalam teori ini, segala kejadian di lingkungan sangat mempengaruhi perilaku seseorang dan akan memberikan pengalaman tertentu dalam dirinya. Atau dalam arti lain belajar adalah perubahan tingkah laku, artinya

⁵ Ibid, hlm. 251

⁶ Drs.Syaeful Hadi Jamarah (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm.251

⁷ Drs. Muhaimin, MA (2004), *Paradigma Pendidikan Islam* , PT. Remaja Rosda karya, Bandung, hlm.196

seorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia mampu menunjukkan perubahan tingkah laku dari stimulus yang diterimanya. Teori Behaviorisme menekankan apa yang dapat dilihat, yaitu tingkah laku dan tidak memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran karena tidak dapat dilihat. Dengan demikian proses belajar lebih dianggap sebagai proses yang bersifat mekanik dan otomatis tanpa membicarakan apa yang terjadi dalam diri peserta didik.

Proses S – R terdiri dari beberapa unsure diantaranya :

- 1). Dorongan (*drive*) : peserta didik merasakan adanya kebutuhan akan sesuatu sehingga terdorong untuk memenuhi kebutuhan.
- 2). Rangsangan (*stimulus*) : menyebabkan timbulnya respon dari pelajar.
- 3). Respons (*reaksi*) : peserta didik akan memberikan reaksi terhadap stimulus yang diterima dengan jalan melakukan sesuatu tindakan yang terlihat.
- 4). Penguatan (*reinforcement*) : suatu yang diberikan kepada peserta didik agar ada rasa kegembiraan dan tergerak untuk memberikan respon ulang.

Teori ini untuk pertama kalinya dipelopori oleh Thorndike. Pada perkembangannya, terdapat beberapa teori behaviorisme, yaitu :

- 1). *Classical Conditioning* (Pavlov), lahirnya teori ini didasari oleh reaksi system tak terkontrol di dalam diri individu dan reaksi emosional yang dikontrol oleh system urat syaraf otonom serta gerak reflek setelah menerima stimulus dari luar. Dan teori ini disebut pula dengan diskriminasi stimulus yaitu suatu proses belajar untuk memberikan respon terhadap suatu stimulus tertentu atau tidak memberikan respon sama sekali terhadap

mekanisme biologis dari perkembangan system syaraf. Semakin bertambah umur seseorang , makin kompleks susunan sel syarafnya dan makin meningkat pula kemampuannya.

- 2). Teori Kognitif (Bruner), menurutnya perkembangan kognitif seseorang terjadi melalui tiga tahap yang ditentukan oleh caranya melihat lingkungan. Tiga tahap itu adalah :
 - a). *Enaktif* : individu melakukan aktivitas dalam upaya memahami lingkungannya.
 - b). *Ekonit* : individu melihat dunia melalui gambar – gambar dan visualisasi verbal.
 - c). *Simbolik* : individu mempunyai gagasan – gagasan abstrak yang banyak dipengaruhi bahasa dan logika pikirannya.
- 3). Teori belajar bermakna (Ausubel), belajar seharusnya merupakan asimilasi yang bermakna, dan bukan hafalan (asosiasi)
- 4). Teori Gagne, menurutnya cara berfikir seseorang bergantung pada ketrampilan yang dimilikinya serta hirarki prasyarat belajar apa yang diperlukan untuk mempelajari suatu tugas.

Menurut Gagne ada lima macam unjuk kerja pada setiap kapabilitas belajar , yaitu :

- a). Informasi verbal : menyatakan informasi
- b). Ketrampilan intelektual : simbol untuk interaksi dengan lingkungan

- c). Diskriminasi : Membedkan perangsang yang dimiliki dimensi fisik yang berbeda.
- d). Konsep kongkrit : Mengidentifikasi contoh – contoh konsep
- e). Konsep Abstrak : Mengklasifikasi contoh – contoh dengan menggunakan ungkapan verbal atau definisi.
- f). Kaidah : Menunjukkan aplikasi suatu kaidah
- g). Kaidah tingkat tinggi : Mengembangkan kaidah baru untuk memecahkan masalah.
- h). Strategi kognitif : Mengembangkan cara – cara baru untuk memecahkan masalah, menggunakan berbagai cara untuk mengontrol proses belajar, dan atau berfikir.
- i). Sikap : memilih perilaku dengan cara tertentu
- j). Ketrampilan motorik : Melakukan gerakan tubuh yang luwes dan atau cekatan serta dengan urutan yang benar.⁹

c. Konstruktivisme

Menurut teori ini , belajar hakekatnya merupakan suatu proses alami dan bersifat individual. Kenyataan ini didasarkan pada sifat manusia yang serba ingin tahu, ingin menyerap informasi, ingin mengambil keputusan, serta ingin memecahkan masalahnya sendiri.¹⁰

Dengan mengenal tiga teori belajar diatas, penulis sangat berharap terjadinya perubahan anak didik secara positif.

⁹ Ibid ,hlm. 202-203

¹⁰ Ibid ,hlm. 204

3. Macam pendekatan Pembelajaran : ¹¹

a. Pendekatan individual

Pendekatan individual adalah pendekatan yang berorientasi kepada perbedaan individual anak didik

b. Pendekatan kelompok

Pendekatan kelompok adalah pendekatan yang mendasarkan pada prinsip bahwa manusia adalah homo socius, yakni makhluk yang memiliki kecenderungan untuk hidup bersama

c. Pendekatan bervariasi, merupakan pendekatan yang menggabungkan antara prinsip manusia sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial

d. Pendekatan sukatif, yaitu pendekatan yang berorientasi pada proses memberikan pendidikan

e. Pendekatan pengalaman , yaitu pendekatan yang berorientasi dengan pengalaman yang telah dimiliki oleh anak didik

f. Pendekatan pembiasaan, yaitu pendekatan yang menitik beratkan pada proses – proses pembiasaan dalam kehidupan sehari – hari

g. Pendekatan emosional, yaitu pendekatan yang memperhatikan pada unsure – unsure yang ada dalam diri setiap manusia/ anak didik (marah, senang, gembira, sedih, memaafkan, mengancam dan sebagainya)

h. Pendekatan rasional, pendekatan yang menitik beratkan pada aspek akal

i. Pendekatan Fungsional, pendekatan yang menitik beratkan pada aspek – aspek kegunaan.

¹¹ Drs . Syaeful Bahri Jamarah dan Drs Aswan Zain, Opcit, hlm.61 – 70.

- j. Pendekatan keagamaan, yaitu pendekatan yang menitik beratkan pada nilai – nilai agama
- k. Pendekatan kebermanaknaan/ kontekstual, yaitu proses pembelajaran yang menekankan pada makna atau konteks dan bersifat individual.

4. Model – model Pembelajaran : ¹²

Atas dasar dari teori – teori belajar sebagaimana di atas, bahwa proses pembelajaran tidaklah semudah apa yang kita lihat, namun hakekatnya adalah suatu yang amat rumit ; bagaimana cara mengembangkan materi pelajaran, bagaimana mempermudah daya tangkap siswa, lalu bagaimana tipe masing – masing, bagaimana menangani kesulitan belajar, dan bagaimana pula menjadikan idola bagi siswa .

Ini semua tentunya tidak mudah, sebagai alternative penanganan adalah menerapkan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Diantara sekian banyak model pembelajaran adalah model Konstruktivisme, Contextual Teaching and Learning (CTL), tematik dan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).

Namun demikian untuk menghindari bias pada skripsi ini penulis batasi pada pembahasan mengenai model pembelajaran PAKEM yang implementasinya dalam bentuk pembelajaran Picture and picture. Hal ini karena model pembelajaran PAKEM inilah yang sesuai ini inheren dengan dengan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP).

¹² Drs. H. Khoirudin, MA dan Drs Mahfud Junaidi, M.Ag, dkk (2007), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Implementasi di Madrasah*, Pilar Media, Yogyakarta, hlm.197.

b). *Inkubasi* yaitu suatu rentang waktu untuk merenungkan hipotesis informasi tersebut sampai memperoleh keyakinan bahwa hipotesis tersebut bersifat nasional.

c). *Iluminasi*, yaityu kondisi menemukan keyakinan bahwa hipotesis tersebut benar, tepat dan rasional.

d) *Verikasi* yaitu pengujian kembali hasil hipotesis tersebut untuk dijadikan sebuah rekomendasi

3). Pembelajaran efektif (*aktive lerning*), proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ada beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam melakukan proses pembelajaran efektif antara lain :

a). Melakukan apesepsi (pemanasan)

b). Eksplorasi

c) Konsolidasi pembelajaran.

d). penilaian

4. Model Pembelajaran *Picture and picture*

a. Pengertian

Picture and picture ; adalah model pembelajaran dengan menggunakan urutan gambar untuk memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.¹⁴

a. Tujuan

Pembelajaran *picture and picture* bertujuan :

¹⁴ Haryono, MPd (2007), *Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif (Makalah Workshop)* , Balai Diklat Depag Jatim, Surabaya, hlm.15

- 1). Merangsang minat belajar siswa
- 2). Menumbuhkan kemandirian individu dan kelompok.
- 3). Melatih pemecahan masalah.
- 4). Menumbuhkan keberanian mengemukakan pendapat.

c. Manfaat

- 1). Belajar lebih kreatif, efektif dan efisien
- 2). Mengurangi kejenuhan
- 3). Meningkatkan prestasi belajar.
- 4). Dapat diketahui kesalahan secara langsung.

d. Karakteristik

- 1). Bersifat verbalisme, karena dapat
- 2). Demokratis
- 3). Sistematis

e. Langkah – langkah pembelajaran

- 1). Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2). Menyajikan materi sebagai pengantar
- 3). Guru menunjukkan / memperlihatkan gambar – gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- 4). Guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar – gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menayakan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6). Dari alasan /urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

7) Kesimpulan / rangkuman.

f. Kelemahan

- 1). Guru yang malas, dan tidak kreatif pembelajaran akan makin tidak mengarah pada tujuan
- 2). Tidak semua siswa dapat menyampaikan pendapatnya.
- 3). Membutuhkan anggaran yang banyak.
- 4). Siswa yang kurang kreatif akan semakin ketinggalan.

Demikian hal – hal yang terkait dengan model pembelajaran picture and picture, selanjutnya penulis akan menarik ketrkaitanya dengan pembelajaran Fiqih.

B. Fiqih

1. Pengertian – pengertian dasar.

Ditinjau dari sisi bahasa Faris ,970 jilid III sebagaimana dikutip oleh Drs. Dede Rosyada MA dalam *Usul Fiqh* ,kata fiqh bermakna mengetahui sesuatu dan memhaminya dengan baik.¹⁵ Sedangkan menurut istilah dalam ilmu hukum islam , Fiqih bermakna mengetahui hukum – hukum syara' yang bersifat amliyah yang dikaji dari satu persatu.¹⁶

Sejalan dengan definisi di atas ,maka obyek kajian dalam ilmu fiqh meliputi dua segi yaitu :

- a. Norma – norma hukum untuk berbagai perbuatan orang mukalaf. Dengan demikian , pembahasan fiqh tidak mencakup aspek – aspek aqidah, karena aqidah merupakan perbuatan hati, bukan perbuatan raga.

¹⁵ Drs. Dede Rosyada,MA (1997), *Usul Fiqh*, Univesitas Terbuka, Jakarta,hlm.8

¹⁶ Muhammad Abu Zahrah (tt), *Usul Fiqh*, Dar Al Fikr Al Araby, Arab Saudi ,hlm.6

- b. Dalil – dalil dari al qur'an dan al sunah. Yaitu dalil – dalil hukum yang menunjuk tema – tema tertentu tentang perbutan mukalaf, yang menjadi landasan dari pemikiran – pemikiran fiqh tersebut, dan menjadi rujukan untuk menyelesaikan persoalan – persoalan baru yang senantiasa muncul pada setiap zaman, dari setiap generasi umat manusia.

Degan demikian , norma – norma fiqh itu merupakan pemikiran para mujtahid yang berdasarkan pada dalil – dalil dari al qur'an dan al sunah, Seperti rumusan tentang rukun wudhu menurut fiq madzab syafi'i ada enam yaitu niat, mencuci muka, mencuci kedua tangan sampai sikut, membasuk kepala, mencuci kedua belah kaki, dan tertib. Rumusan rukun wudhu ini didasarkan pada ayat al qur'an surat al maidah ayat ke 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ
إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ^{١٧}

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki.¹⁷

Ayat ke-enam surat Al maidah inimerupakan dalil nas yang merupakan dasar dasar dari perumusan rukun – rukun wudhu di atas. Dan rumusan rukun wudhu tersebut merupakan pemikiran fiqh yang didasarkan pada ayat tersebut.

¹⁷ Departemen Agama RI (1978), *Al qur'an dan Terjemahnya*, PT . Bumi Restu, Jakarta ,hlm.158

Dengan demikian rumusan tentang rukun wudhu tersebut merupakan pemikiran manusia, yang secara teoritis dapat dibantah. Karena itu tidak salah bila para ulama hanafiyah menyebut rukun wudhu adalah lima, tanpa tertib. Dan ini merupakan konsekuensi dari fiqh, yang rumusnya dapat dikritik, dan dapat dibantah.

Dari realitas ini, fiqh dapat disebut sebagai ilmu agama atau hukum – hukumnya yang berhubungan dengan praktek lahiriyah bagi para mukalaf. Dalam arti lain pemikiran fiqh tidak dapat dilepaskan dengan pelaksanaan keagamaan seorang muslim yang senantiasa berkembang seiring dengan tingkat pemikiran masyarakat, baik dari sisi kompleksitas kajian dan produk hukumnya.

2. Ruang lingkup Fiqh

- a. Ibadah dalam arti khas (ubudiyah) yaitu tata aturan Illahi yang mengatur hubungan ritual langsung antara hamba dengan tuannya, yang cara, acara, tata cara dan upacaranya telah ditentukan secara terperinci dalam Al – Qur'an dan sunah rasul. Pembahasan mengenai ibadah dalam arti khas ini biasanya berkisar sekitar thaharah, sholat, zakat, puasa dan haji.
- b. Ibadah dalam arti luas (muamalah), atau tata aturan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan benda, muamalah dalam arti luas ini pada dasarnya terdiri atas dua bagian besar yaitu : al Qonun al Khas – hukum perdata (hukum niaga, munakahah, waris, dll), dan al Qonun al 'am - hukum public (jinayah/pidana, khilafah/ kenegaraan, jihad/perang dan damai, dll).¹⁸

¹⁸ Departemen Agama RI (2004), *Agama Islam*, Biro Kepegawaian, Jakarta, hlm. 7

3. Implementasi Fiqh.

Dalam prespektif madzab, fiqh minimal terbagi atas 4 madzab yaitu :

a . Madzab Hanafi

Pencetusnya adalah Nu'man bin Tsabit, lahir di kuffah (Irak) pada tahun 80 H/696 M. Dalam mengembangkan madzabnya, beliau menggunakan 3 tahapan yaitu :

- 1). Tahab I dinamakan Masailul Fiqh, berisi pendapat – pendapat Abu Hanifah
- 2) Tahab II dinamakan masilul nawadhir.
- 3). Tahab III dinamakan Al Fatwa al waqi'ah .¹⁹

Adapun dalam mengistimbatkan hukum secara berurutan menggunakan kitabullah, sunnah rasul, atsar yang sahih dan mashur, fatwa sahabat, qiyas, istihsan, dan adapt yang berlaku di masyarakat.

b. Madzab Maliki

Pencetusnya adalah Anas bin Malik bin Abi Amarah bin Asbhabi Al Yumani. Lahir tahun 93 H /712 M di Madinah. Pendapatnya secara gambling dapat dikaji pada kitab Al Muwatho' dan fatwa – fatwa yang di kumpulkan murid – muridnya.²⁰

c. Madzab Syafi'i

Pencetusnya adalah Muhammad bin Idris bin Abas bin Utsman bin Syafi'I bin Said bin AbuYazid bin Hakim bin Mutholib bin Abdul Manaf. Lahir di Gaza

¹⁹Drs.Badri Ghazali dan Drs Jumadris (1992) ,*Perbandingan Madzab*,Pedoman Ilmu,Surabaya,hlm.12

²⁰ Ibid, hlm.59

(Palestina) tahun 150 H / 767 M. dalam mengistimbatkan hokum terbagi atas qoul qodim (ketika di Irak) dan qoul jadid (ketika di mesir).²¹

Salah satu Kitab hukumnya adalah Al 'Um. Dalam realitasnya pengikut madzab ini banyak di ikuti oleh Masyarakat di Asia, khususnya Indonesia, walau realitasnya telah banyak terjadi pergeseran hukum / pendapat sebagai akibat sinkritime yang sangat kuat di Indonesia.

d. Madzab Hambali

Pencetusnya adalah Ahmad bin Muhammad bin Hambali bin Hilal bin As'ad bin idris bin Abdullah bin Hasan As Syaibani Al Marwazi, lahir di Bagdad tahun 241/1644 M.²²

Pengikutnya banya tersebar di Eropa dan sebagian kecil di Indonesia dengan komunitas yang kuat.

Selain dari keempat madzab di atas, terdapat pula kelompok yang tidak bermadzab, artinya tidak mengambil salah satu dari ke empat madzab tersebut, tetapi menggunakan ke empat madzab yang ada yang sesuai dengan Alqur'an dan Al hadits, atau yang biasa disebut madzab Al qur'an dan Hadits (Mazdaibul Al Qur'an Wal Hadist Nabi), kelompok ini di Indonesia di wakili Muhammadiyah.

Namun demikian eksistensi Muhammadiyah sekalipun tidak bermadzab, namun realitasnya dilapangan lebih kearah wahabi, yang lebih pada implementasi ibadah kepada sumber asli dan menolak segala bentu yang baru (bid'ah).

²¹ Ibid, hlm.69

²² Ibid, hlm.69

4. Kajian Fiqh di Madrasah.

Kajian fiqh di Madrasah berdasarkan permenag 2008 dimulai dari kelas I hingga kelas VI dengan klasifikasi materi sebagai berikut : ²³

a . Kelas I

Semester I	Semester II
- Rukun Iman	- Tata cara wudhu
- Tata cara bersuci dari najis	- Tata cara shalat fardhu

b. Kelas II

Semester I	Semester II
- Shalat fardhu	- Tata cara Shalat berjamaah
- Adzan dan Iqomah	- Dzikir dan do'a

c. Kelas III

Semester I	Semester II
- Shalat sunah rawatib	- Puasa ramadhan
- Shalat Jum'at	- Amalan – amalan ramadhan
- Tata cara shalat orang sakit	

d. Kelas IV

Semester I	Semester II
- Ketentuan Zakat	- Shalat Idul Adha
- Ketentuan infaq dan sadaqah	- Shalat idul Fitri

²³ Direktorat Pendidikan Madrasah ; Dirjen Pendidikan Islam (2008), Permenag RI Nomor 2 tahun 2008 tentang SKL, SI PAI dan Bahasa Arab, Kanwil DEPAG Prop.Jatim,Surabaya, hlm.47-51

e. Kelas V

Semester I	Semester II
- Makanan dan minuman yang halal dan haram	- Ketentuan qurban - Tata cara ibadah haji

f. Kelas VI

Semester I	Semester II
- Tata cara mandi wajib - Khitan	- Jual beli dan pinjam meminjam - Shalat idul Fitri

Adapun Standart Kompetensi Kelulusan Fiqh untuk Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut : ²⁴

- 1). Mampu mengenal lima rukun Islam; terbiasa berperilaku hidup bersih, mampu berwudlu dan mengenal shalat fardhu
- 2). Mampu melakukan shalat dengan menserasikan bacaan, gerakan dan mengerti syarat sah shalat dan yang membatalkannya, terbiasa melakukan adzan, dan iqamah, hafal bacaan qunut dalam shalat, dan mampu melakukan dzikir dan doa
- 3). Mampu memahami dan melakukan shalat berjama'ah shalat jum'at dan mengerti syarat sah dan sunnahnya, shalat sunah rawatib, tarawih, witr dan shalat 'id, dan memahami tata cara shalat bagi orang yang sakit.

²⁴ Ibid, hlm.33

- 4). Mampu memahami dan melakukan puasa Ramdhan, memahami ketentuan puasa sunah dan puasa yang diharamkan, melakdanakan zakat menurut ketentuannya, dan memahami ketentuan zakat fitrah.
- 5). Mampu memahami dan melakukan shadaqah dan infaq, memahami ketentuan makanan miunuman yang halal dan makanan minuman yang halal haram, memahami ketentuan binatang yang halal dan yang haram, dan memahami serta melakukan khitan.
- 6). Mampu memahami dan melakukan mandi pasca haid, memahami ketentuan jual beli dan mampu melakukannya, memahami ketentuan pinjam meminjam dan mampu melakukannya, memahami ketentuan memberi upah, dan ketentuan barang titpan dan barang temuan.

Sedangkan Tujuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

- 1). Mengetahui dan memahami cara – cara pelaksanaan hukum Islam bai, yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2). Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri , sesama manusia, dan mahluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungan.²⁵

Dari tujuan ini dapat penulis pahami bahwa pembelajaran fiqih tidak

²⁵ Ibid, hlm.33

lain adalah merupakan perwujudan manusia dalam kapasitasnya sebagai hamba Allah dan Kholifatullah, atau implementasi diri dari identitasnya sebagai seorang muslim.

Hal ini dapat difahami pada umumnya secara usia bahwa seseorang yang telah tamat dari MI adalah suatu persiapan diri telah baligh, atau telah berlakunya hukum – hukum Allah SWT atas dirinya.

C. Efektifitas penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih

Sebagaimana kita ketahui tentang model pembelajaran *Picture and picture* ; adalah model pembelajaran dengan menggunakan urutan gambar untuk memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.²⁶

Efektifitas penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih dapat kita lihat dari karakteristik mata pelajaran fiqih itu sendiri khususnya di MI , lebih banyak mengenai pembahasan yang menyangkut kaifiyat atau cara melakukan peribadatan seperti wudlu, shalat dengan segala bacaan dan gerakanya, tentunya membutuhkan contoh yang tepat. Untuk itu dengan adanya urutan gambar tentunya akan mempermudah pemahaman siswa, dimana siswa tidak hanya sekedar memperhatikan keterangan dari guru, dan cenderung abstrak, akan tetapi secara langsung siswa dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran dengan mengurutkan gambar. Disebut pula dengan pembelajaran yang menyenangkan (*joyful learning*) , yaitu :

“ pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi yang kuat antara pendidik dan peserta didik dengan tanpa perasaan tertekan, dimana guru berfungsi sebagai mitra belajar, sehingga tidak ada beban bagi peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran “. ²⁷

²⁶ Haryono, MPd, Opcit, hlm. 15

²⁷ Drs. H.Khoiruddin, dkk (2007), *KTSP Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, MDC Jateng, , hlm. 220

Dengan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut tentunya akan mampu merangsang siswa untuk menemukan dan menyimpulkan apa yang dilihatnya, sehingga siswa merasa senang , dan tidak merasa dipaksa.

Hal ini bila dilakukan secara terencana dan intensif, tentunya akan mampu meningkatkan hasil belajarnya, inheren dengan konsep pembelajaran menurut kurikulum 2006 yang tengah direalisasikan oleh pemerintah , yang secara implisit mengarah pada ketercapaian kecerdasan komulatif, kecerdasan Intlektual (IQ), kecerdasan Emosional (EQ), kecerdasan Sosial (SQ) dan sekaligus kecerdasan spiritual (SQ). Identik dengan tujuan pendidikan Islam sebagaimana dinyatakan oleh Dr. Ali Asyraf sebagaimana dikutip oleh Drs. Muhaimin, MA bahwa : “ *The ultimate aim of muslim education lies in the realization of complete submission to Allah on the level of the individual , the community and humanity at large* “ artinya tujuan akhir dari pendidikan islam terletak pada perwujudan penyerahan diri atau ketertundukan yang mutlak kepada Allah SWT pada tingkat individu, masyarakat, dan kemanusiaan pada umumnya.²⁸

Sebagaimana pula dinyatakan oleh Allah dalam Al Qur'an Surat Hud 61 :

وَالِى ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَنْقُورِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنْ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ

Artinya : Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. dia Telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, Karena itu mohonlah ampunan-Nya, Kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."²⁹

²⁸ Drs. Muhaimin, MA, Opcit, hlm.48

²⁹ Al Qur'an dan terjemahnya, Opcit, hlm. 336

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan sampel.

Menurut Syaefudin Azwar Populasi adalah sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.¹ Sedang menurut Prof DR. Sugiyono, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya.²

Adapun subyek penelitian atau populasi penelitian adalah semua anak di kelas IV - VI yang berjumlah 77 anak , dari jumlah siswa seluruhnya 138 anak.

Adapun sampel adalah sebagian dari populasi.³ dapat juga dikatakan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh tersebut .⁴

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang dalam subyek penelitian. Menurut Prof DR. Sugiyono bila jumlah yang diteliti kecil, maka tidak perlu menggunakan sampling, tapi langsung memakai populasi.

B. Jenis data dan sumber data.

1. Jenis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kwalitatif dan kuantitatif. Dalam hal ini Sutrisno Hadi mengatakan bahwa :

¹ Saifudin Azwar (2001), *Metodologi Penelitian* , Pustaka Peljar, Yogyakarta, hlm.77

² Prof.DR. Sugiyono (2008) , *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* , Alfabeta, Bandung, hlm. 80

³ Saifudin Azwar, *Opcit*, hlm.79

⁴ Prof.DR. Sugiyono, *Opcit*, hlm. 81

Jenis data yang dapat diukur langsung atau seketika atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang data yang hanya dihitung atau diukur secara tidak langsung termasuk jenis data kualitatif.⁵

Adapun yang termasuk jenis data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Profil sekolah MI Islamiyah Pesen - Kanor – Bojonegoro.
- b. Keadaan siswa dan guru MI Islamiyah Pesen - Kanor – Bojonegoro.

Sedang yang termasuk jenis data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Model pembelajaran Fiqih MI Islamiyah Pesen - Kanor - Bojonegoro
- b. Prestasi belajar Fiqih siswa MI MI Islamiyah Pesen - Kanor - Bojonegoro

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data – data tersebut di atas diperlukan sumber data yang terbagi kedalam data primer dan data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang asli dari tangan pertama, sedangkan sumber data skunder adalah sumber data yang berasal dari pihak kedua.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Siswa MI Islamiyah Pesen - Kanor sekaligus sebagai sampel, sedangkan sumber data skunder adalah lingkungan sekolah MI Islamiyah Pesen - Kanor dan dokumentasi – dokumentasi sekolah.

C. Metode pengumpulan data.

Metode untuk mengumpulkan data dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

⁵ Prof.Drs. Sutrisno Hadi (1986) , *Metodologi Research I*, YPFP-UGM,Yogyakarta , hlm. 75

D. Metode pengumpulan data.

Metode untuk mengupulkan data dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis , yaitu yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.⁶ Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati penggunaan model pembelajaran MI Islamiyah Pesen – Kanor - Kabupaten Bojonegoro.

Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data / dokumen tertulis. yang berasal dari dokumen – dokumen sekolah tempat anak – anak menempuh jenjang pendidikan , baik yang berupa catatan sikap / prilaku, maupun dokumen yang lain.

2. Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau hal – hal yang diketahuinya yang sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti.⁷

⁶ Suharsimi Arikunto (2006), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta , hlm.145

⁷ Ibid, hlm.139

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data – data tentang dalam kaitanya dengan laporan tentang model pembelajaran “ *picture and picture* “, termasuk juga data – data tentang prestasi belajar anak didik pada MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

3. Analisa data

Metode analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan . Atau bisa juga di definisikan sebagi upaya mencari dan menata data secara sistematis.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode kualitatif dan kuantitatif yaitu :⁹

pertama, metode analisa kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generelasi yang berifat umum.

Kedua : metode analisa kuantitatif atau metode analisis Statistik dimana salah satu fungsi pokok statistic adalah untuk menyederhanakan data yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami.

E. Teknik analisa data.

Data – data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisa dengan analisa statistic, yaitu cara ilmiah untuk menganalisa data yang berupa angka – angka.

⁸ Sutrisno hadi, Opcit, hlm. 32

⁹ Ibid, hal. 32

Adapun prosedur analisa tersebut dapat dilakukan dua tahap sebagai berikut :

a. Analisis pendahuluan

Analisi ini digunakan untuk mengolah data hasil angket kemudian dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi pada setiap variable, setelah diberi bobot nilai pada setiap alternative jawaban dari responden yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan kreteria sebagai berikut :

1) Penskoran

Pada perskoran ini , langkah yang ditempuh adalah memasukkan data – data angket yang telah diperoleh , dijumlahkan masing – masing jawaban yang telah diberikan responden dalam angket penelitian yang terdiri atas 10 item soal dengan alternative jawaban dan bobot nilai sebagai berikut :

- a) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

2) Menentukan kualifikasi dan interval nilai

Menentukan kualifikasi dan unterval nilai dengan rumus : $R = H - L = 1$

Keterangan : R = jarak pengukuran range

H = Nilai tertinggi

$I.$ = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

Jumlah interval

Adapun untuk menginterpretasikan nilai data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

Interval (i)	Interpretasi
Antara 81 sampai dengan 100	Baik sekali
Antara 61 sampai dengan 80	Baik
Antara 41 sampai dengan 60	Cukup
Antara 21 sampai dengan 40	Kurang

3) Menentukan table frekuensi dan mencari nilai rata – rata (mean)

dari variabel (x) dan variabel (y)

$$\text{Untuk variabel (x) } \overline{Mx} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Untuk variabel (y) } \overline{My} = \frac{\sum y}{N}$$

b. Analisis uji hipotesis

Analisi uji hipotesis ini digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka pada tahapan ini penulis menempuh langkah dengan menggunakan formula korelasi product moment angka kasar dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{XY - \frac{(X)(Y)}{N}}{\sqrt{\frac{\{X^2 - \frac{(X)^2}{N}\} \{Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}\}}{N}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y

XY = Product dari X kali Y

N = Jumlah subyek yang diteliti

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Letak dan alamat MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor

MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, dengan batas teritorial sebagai berikut :

- Sebelah utara : Desa simbatan
- Sebelah selatan : Desa Tejo
- Sebelah timur : Desa Palembang
- Sebelah Barat : Desa Tejo

3. Sejarah singkat MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor

MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, yang jaraknya kurang lebih 2 km dari ibukota kecamatan. Karenanya suasana kekerabatan dan persaudaraan masih sangat kental. Berangkat dari keinginan yang mendalam dari beberapa tokoh untuk tetap mempertahankan suasana desa sekaligus sebagai sarana ukuwah islamiyah sesama saudara muslim serta tetap membentengi kader – kader islam, khususnya di desa Pesen.

MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor berdiri sejak tahun 1957 , dan bernaung dibawah yayasan GUPPI .Sejak berdiri hingga sekarang MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor telah dilakukan rehabilitasi menuju kesempurnaan , khususnya dibidang sarana dan prasarana, kendati dalam suasana masyarakat yang bertaraf ekonomi lemah ; yang sebagian besar adalah petani.

dasar pendirian MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor tentunya sesuai dengan amanat UUD 1945 yaitu ikut mencerdaskan kehidupan bangsa , merupakan madrasah swasta yang secara riil telah terbukti banyak memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional.

Adapun tokoh – tokoh pendiri MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor adalah : Sujono, Kasir,H. Dimhari dan Mudzakir.

Pada perjalananya MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor mengalami pergantian kepemimpinan dari saat berdiri hingga sekarang, yaitu :

- a. Bapak Abdul Mukri : tahun 1957 - 1960
- b. Bapak Suraji : tahun 1960 - 1970
- c. Bapak Tanimin : tahun 1970 - 1978
- d. Bapak Kadarusman : tahun 1978 - 1985
- e. Bapak Katimin : tahun 1985 - 1994
- f. Bapak Mustari : tahun 1994 – 1997
- g. Bapak Muslih : tahun 1997 – 1998
- h. Bapak Suharno : tahun 1998 – 2003
- i. Bapak Agus Karjani : tahun 2003 - sekarang

Dalam upaya meningkatkan kualitas kelembagaan pada tanggal 17 Pebruari 2000 mendapatkan SK akreditasi dari Departemen Agama dengan nomor akreditasi : 4/B/M.m.20/MI , terakriditasi B,serta nomor statistik madrasah : 11123522089.

3. Potensi MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor

Potensi MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro adalah cukup baik, dengan indicator sebagai berikut :

- a. Kualitas guru cukup baik
- b. Adanya kepedulian masyarakat
- c. Berada pada tengah – tengah desa
- d. Situasi dan kondisi cukup aman
- e. Kekompakan warga sekolah
- f. Adanya dukungan dari komite sekolah.

Hal demikian dicerminkan kedalam visi dan misi MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor, yaitu :

a. Visi Madrasah :

Terwujudnya pribadi mandiri , cerdas dan berahlaqul karimah.

b. Misi Madrasah :

- 1). Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang dilandasi IMTAQ
- 2). Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, baik di dalam kelas maupun diluar kelas
- 3). Memberika bimbingan secara intensif baik secara individual maupun personal.

4. Data Guru dan siswa MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor

Guru adalah salah satu faktor penentu dari proses belajar mengajar. Tugas guru saat ini adalah sebagai fasilitator dari siswa. Tugas guru bukan hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada siswa, akan tetapi juga

bertugas memberikan bimbingan yang diperlukan oleh para siswa. Tenaga pengajar di MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro memiliki seorang kepala sekolah dan 11 orang guru yang telah memiliki kualifikasi akademik cukup yang rata – rata adalah sarjana.

Keadaan guru di MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Data Guru MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor

No	Nama	Pend. Terakhir	Jabatan	Mengajar
1	Agus Karjani	S1	Ka.Sekolah	-
2	Syamsul Huda	Ponpes	Guru	Guru Kls
3	Arif Budiyanto	D 2	Guru	PKn, M.tika
4	Kasrun	D 2	Guru	Guru Kls
5	Budi Waluyo	D 2	Guru	B.Indonesia,IPS
6	Zaenuddin	D 2	Guru	IPA,B. Jawa
7	Sukarim	D 2	Guru	Guru Kls
8	David Asek	D 2	Guru	Penjaskes,SBK
9	Nuning Udayati	D 2	Guru	Guru Kls
10	Ulfi Hidayatul Asfi	S 1	Guru	Guru agama
11	Siti Muntamah	D 2	Guru	Guru agama

Sumber data : Dokumentasi MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Adapun keadaan siswa MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009 dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 4.2

**Data Jumlah Murid MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor
Kabupaten Bojonegoro Tiga (3) Tahun Terakhir**

Kelas	Jumlah Siswa		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009
I	31	35	25
II	34	31	25
III	20	34	31

IV	24	20	33
IV	20	24	20
VI	25	20	24
Jumlah	154	164	138

Sumber data : Dokumentasi MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

5. Data Sarana dan prasarana MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan menunjang pelaksanaan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sarana dan prasarana yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan terdiri dari fasilitas tanah, gedung, perangkat kerja serta sarana fisik lain.

Adapun keadaan sarana prasarana di MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Sarana Prasarana yang Dimiliki MI Islamiyan Pesen
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	210 m2
2	Perpustakaan	1	1	-	-	18 m2
3	Kepala Sekolah	1	1	-	-	162 m2
4	Aula	-	-	-	-	Blm ada
5	TU	1	1	-	-	Blm ada
6	Laboratorium	-	-	-	-	Blm ada
7	Kantor Guru	1	-	1	-	30 m2
8	UKS	1	1	-	-	18 m2
9	Komputer	-	-	-	-	10 m2
10	Tempat Ibadah	1	1	-	-	400 m2

Sumber data : Dokumentasi MI Islamiyan Pesen Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2000P

Tabel 4.4
Data Buku yang Dimiliki MI Islamiyah Pesen
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis	Kelas	Pemanfaatan
1	Referensi Guru	1 - 6	Cukup
2	Paket Siswa	1 - 6	Cukup
3	Bacaan Umum	-	Kurang

Sumber data : Dokumentasi MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4.5
Data Prabotan yang Dimiliki MI Islamiyah Pesen
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Kursi siswa	125	-	125	-	-
2	Meja siswa	85	48	-	-	-
3	Meja Kep.Madrasah	1	1	-	-	-
4	Kursi Kep.Madrasah	1	1	-	-	-
5	Meja Guru	9	9	-	-	-
6	Kursi Guru	9	9	-	-	-
7	Kursi Tamu	1	1	1	-	-
8	Kit IPA	-	-	-	-	Blm ada
9	Almari kantor	4	4	-	-	-
10	Almari Perpustakaan	2	-	2	-	-
11	Bangku UKS	2	2	-	-	-
12	Lain - lain	-	-	-	-	-

Sumber data : Dokumentasi MI Islamiyah Desa Pesen Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4.6
Data Infrastruktur yang Dimiliki MI Islamiyah Pesen
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Pagar depan	1	1	-	-	-
2	Pagar samping	1	1	-	-	-
3	Pagar belakang	-	-	-	-	-

4	Tiang bendera	1	1	-	-	-
5	Lapangan upacara	1	1	-	-	-
6	Lap.olah raga	-	-	-	-	-

Sumber data : Dokumentasi MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4.7

**Data Sanitasi dan Air Bersih yang Dimiliki MI Islamiyah Pesen
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009**

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	KM/WC Putra	1	1	-	-	4 m2
2	KM/WC Putri	1	1	-	-	4 m2
3	KM/WC Ka Mad	-	-	-	-	-
4	KM/WC Guru	1	1	-	-	4 m2

Sumber data : Dokumentasi MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

6. Data kegiatan ekstra kurikuler dan keagamaan MI Islamiyah Pesen

Tabel 4.8

**Data Ekstrakurikuler MI Islamiyah Pesen
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009**

No	Nama Kegiatan	Pembina	Keterangan
1	Qiro'ah/tilawah	Siti Muntamah	Hari Jumat
2	Shalat jamaah duhur	Arif Budiyanto	Setiap hari
3	Rebana/ seni hadrah	Ulfi Hidayatul Asfi	Hari Ahad
4	Hari – hari Besar Islam	Bergantian	seremonial
5	Pengumpulan zakat fitrah	Bergantian	seremonial
6	Shalat Duha	Bergantian	Setiap hari
7	Istighosah	Bergantian	Seremonial

Sumber data : Dokumentasi MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

7. Data nilai hasil belajar Fiqih Semester I kelas IV s.d VI

Tabel 4.9
 Nilai hasil belajar Fiqih Semester I kelas IV s.d VI
 MI Islamiyah desa Pesen
 Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
 Tahun Pelajaran 2008/2009

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	Alfan Syahril Yusuf	4	80
2	Maya Makrifatul K.N	4	90
3	Rizki Putri Siti F	4	85
4	Sri Utami	4	85
5	Renyta Yuni Safira	4	80
6	M.Fahmi Rizki A.N	4	85
7	Muhammad Eko P	4	90
8	Indah Dewi Afianti	4	90
9	Bagus Saputro	4	90
10	Desi Arisa Ramadhan	4	90
11	M.Abdul Rahman	4	90
12	Devi Siska Febrianti	4	90
13	Dian Nur Sholikati	4	70
14	M.Sholahudin	4	80
15	Diky Wahyudi	4	80
16	Ivan Prayoga Nur B.	4	80
17	Septiana Indah Sari	4	80
18	M. Miftahudin	4	75
19	Nia Afni Pramaysella	4	80
20	Rida Tri Kumiawati	4	85
21	Ita Munawaroh	4	80
22	M. Fajrul Falah	4	80
23	Ririn Maskurotin	4	80
24	Moch. Rahmansyah	4	75
25	Indah Sulistyo Rini	4	70
26	Nurzaini Safitri	4	80
27	Dewi Ani Saputri	4	80
28	M. Zainurudin	4	85
29	M. Doni Nur Firdaus	4	75
30	Agus Fiansyah	4	65
31	M. Khoirul Anam	4	80
32	Erika Dian N Ind. S	4	80
33	St. Jamiatur Rohmah	4	75
34	Andri Susanto	5	70

35	Agustin Arin Sofiana	5	75
36	Nia Renita	5	70
37	Romafika Oktafiana	5	70
38	Rachma Widiarti	5	80
39	Dian Safitri	5	80
40	Anugrah Akbar F.	5	80
41	Fatma Lela Maulidati	5	80
42	Rikama Ayu Fatimah	5	75
43	Khoirun Nisa	5	80
44	Veri Ika Wijaya	5	85
45	Andre Febriyanto	5	80
46	Muflihun	5	80
47	Amirul Musyafaah	5	80
48	M. Mujianto	5	75
49	Siti Nur Faizah	5	60
50	Nur Fajar Alifuddin	5	70
51	M. Nafis Nabila	5	70
52	Bayu Lukman Dewo	5	80
53	M. Kacung A. Ghofur	5	70
54	Jefri Indra Saputra	6	70
55	Dwi Rulita Sari	6	70
56	Diah Ayau P	6	70
57	A. Solahuddin Noor	6	70
58	Roni Andri S	6	70
59	Amrih Dwi Budiarti	6	65
60	Dwi Cahyo Saputra	6	65
61	Miftahul Rozaq	6	80
62	Deni Firdaus	6	80
63	Indah Ratna Sari	6	80
64	Andik Setyabudi	6	80
65	Devi Dwi Nuraini	6	75
66	Mufadhillah	6	80
67	Ike Febriyanti	6	85
68	Ike Wahyuni	6	80
69	Tanti Suyanti	6	80
70	Ira Nur Hafifah	6	80
71	Khoirul Haris Ansori	6	80
72	Nofita Handayani	6	80
73	Syarifudin Ubaidillah	6	75
74	Siti Nur Rahmawati	6	80
75	M. Fathur Rahman	6	85
76	Djoni Irianto	6	80
77	St Nur Khomiatin	6	80
Rata - rata			7,56

Sumber data : Dokumentasi MI Islamiyah desa Pesen Kecamatan Kanor

8. Penyajian data hasil angket tentang efektivitas model pembelajaran

“ picture and picture”.

Tabel 4.10

Hasil angket variabel X (efektivitas model pembelajaran “ picture and picture)
MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X
1	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	30
2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
4	4	4	3	3	2	1	4	1	2	2	26
5	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	33
6	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
8	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
9	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
10	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
11	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
12	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
13	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
14	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
15	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32
16	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
17	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
18	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
19	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
20	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
21	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	30
22	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
23	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
24	4	4	3	3	2	1	4	1	2	2	26
25	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	33
26	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
27	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
28	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
29	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
30	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
31	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
32	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
33	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
34	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
35	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32

[illegible]

9. Penyajian data hasil angket tentang hasil belajar fiqih”.

Tabel 4.11
 Hasil angket variabel Y (Hasil belajar Fiqih)
 MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
 Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
1	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	30
2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
4	4	4	3	3	2	1	4	1	2	2	26
5	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	33
6	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
8	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
9	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
10	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
11	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
12	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
13	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
14	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
15	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32
16	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
17	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
18	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
19	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
20	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
21	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	30
22	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
23	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
24	4	4	3	3	2	1	4	1	2	2	26
25	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	33
26	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
27	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
28	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
29	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
30	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
31	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
32	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
33	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
34	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
35	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32
36	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30

10. Penyajian data hasil angket tentang Efektivitas penggunaan model pembelajaran picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Bojonegoro.

Tabel 4.12
Hasil angket variabel X dan variabel Y

(Efektivitas penggunaan model pembelajaran picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Bojonegoro)

No	Pembelajaran picture and picture (X)	Hasil belajar fiqih (Y)	Pembelajaran picture and picture (X ²)	Hasil belajar fiqih (Y ²)	Variabel XY
1	30	30	900	900	900
2	33	33	1089	1089	1089
3	30	30	900	900	900
4	26	26	598	598	598
5	33	33	1089	1089	1089
6	30	30	900	900	900
7	26	26	598	598	598
8	33	33	1089	1089	1089
9	30	30	900	900	900
10	30	30	900	900	900
11	33	33	1089	1089	1089
12	33	33	1089	1089	1089
13	26	26	598	598	598
14	29	29	841	841	841
15	32	32	1024	1024	1024
16	30	30	900	900	900
17	33	33	1089	1089	1089
18	33	33	1089	1089	1089
19	30	30	900	900	900
20	30	30	900	900	900
21	30	30	900	900	900
22	33	33	1089	1089	1089
23	30	30	900	900	900
24	26	26	598	598	598
25	33	33	1089	1089	1089
26	30	30	900	900	900
27	26	26	598	598	598
28	33	33	1089	1089	1089
29	30	30	900	900	900
30	30	30	900	900	900

31	33	33	1089	1089	1089
32	33	33	1089	1089	1089
33	26	26	598	598	598
34	29	29	841	841	841
35	32	32	1024	1024	1024
36	30	30	900	900	900
37	33	33	1089	1089	1089
38	33	33	1089	1089	1089
39	30	30	900	900	900
40	30	30	900	900	900
41	30	30	900	900	900
42	33	33	1089	1089	1089
43	30	30	900	900	900
44	26	26	598	598	598
45	33	33	1089	1089	1089
46	30	30	900	900	900
47	26	26	598	598	598
48	33	33	1089	1089	1089
49	30	30	900	900	900
50	30	30	900	900	900
51	33	33	1089	1089	1089
52	33	33	1089	1089	1089
53	26	26	598	598	598
54	29	29	841	841	841
55	32	32	1024	1024	1024
56	30	30	900	900	900
57	33	33	1089	1089	1089
58	33	33	1089	1089	1089
59	30	30	900	900	900
60	30	30	900	900	900
61	30	30	900	900	900
62	33	33	1089	1089	1089
63	30	30	900	900	900
64	26	26	598	598	598
65	33	33	1089	1089	1089
66	30	30	900	900	900
67	26	26	598	598	598
68	33	33	1089	1089	1089
69	30	30	900	900	900
70	30	30	900	900	900
71	33	33	1089	1089	1089
72	33	33	1089	1089	1089
73	26	26	598	598	598
74	29	29	841	841	841
75	32	32	1024	1024	1024

76	30	30	900	900	900
77	33	29	1089	841	965
Jumlah	2347	2343	71039	70791	70915

Berdasarkan data – data diatas, maka dapat diketahui bahwa :

N : 77

X : 2347

Y : 2343

X² : 71039

Y² : 70791

XY : 70915

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &\quad \sqrt{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}} \\
 &= \frac{72347 - \frac{(2347)(2343)}{77}}{\sqrt{\frac{71039 - \frac{(2347)^2}{77}}{77} \frac{70791 - \frac{(2343)^2}{77}}{77}}} \\
 &= \frac{73375 - 71415}{\sqrt{\frac{471872 - 468512}{77}}} \\
 &= \frac{1960}{\sqrt{\frac{3360}{77}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1960}{6605}$$

$$= 0,296$$

B. Pembuktian Hipotesa

Dari hasil perhitungan korelasi product moment diatas, ternyata hasil $r = 0,296$. Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistic korelasi product moment dengan responden 77 yaitu $1\% = 0,296$ dan taraf signifikansi $5\% = 0,227$ (Prof.DR. Sugiyono)

Dari hasil tersebut maka r hitung lebih tinggi/ besar dibanding dengan ketentuan taraf signifikansi yang berlaku. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesa nihilnya (H_0) ditolak, dan hipotesa kerja (H_a) diterima, berarti terdapat efektivitas model pembelajaran Picture and picture dengan peningkatan hasil belajar Fiqih pada MI Islamiyah Pesen Kanor Bojonegoro.

C. Analisa data

Dari data dokumentasi hasil nilai belajar Fiqih di dapatkan bahwa dengan pembelajaran Picture and picture hasil belajar fiqih meningkat , hal ini dibuktikan dengan rata – rata nilai untuk pelajaran fiqih adalah 7,56.

Selain dari data dokumentasi juga disebarkan angket pada responden , langkah berikutnya adalah menganalisa data dengan pengolahan masing – masing data yang diperoleh.

Penyajian data hasil angket tentang efektivitas pembelajaran picture and picture yang telah disebarkan kepada 77 responden dalam penilaiannya terdapat ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4

- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

Adapun cara mengukur hasil data , melihat interpretasi sebagai berikut :

- Antara 1,00 s/d 9,99 adalah kurang baik
- Antara 10,00 s/d 19,99 adalah cukup baik
- Antara 20,00 s/d 29,99 adalah baik.

Dari data angket variabel X di atas , maka rata – rata (mean) dari variabel X adalah sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum}{N} = \frac{2347}{77} = 30,48$$

Hasil rata – rata dari variabel X = 30,48. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model Picture and picture termasuk tinggi, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99.

Dari tabulasi skor variabel Y , maka diperoleh rata – rata (mean) sebagai berikut :

$$M_y = \frac{\sum}{N} = \frac{2343}{77} = 30,48$$

Hasil rata – rata dari variabel Y = 30,48. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Fiqih tinggi , karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99 .

Langkah berikutnya adalah mencari efektif tidaknya pembelajaran dengan model picture and picture dengan peningkatan hasil belajar Fiqih pada siswa di MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor,dengan menggunakan rumus korelasi product moment, sebagaimana diatas diperoleh : ternyata hasil $r = 0,296$. Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statitik korelasi product moment dengan respondent 77 yaitu: 1 % = 0,227 dan taraf signifikansi 5 % = 0,296 (Prof.DR. Sugiyono).

Untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran dengan model picture and picture dalam mencapai keberhasilan hasil belajar Fiqih pada MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Bojonegoro dapat dilihat dari interpretasi angka indeks korelasi product moment yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto.

Adapun interpretasi tersebut sebagai berikut :

Angka indeks korelasi “ r “ product moment	Interpretasi
Antara 0,800 s/d 1,00	Tinggi
Antara 0,600 s/d 0,800	Cukup
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
Angka 0,000 s/d 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Dengan demikian dapat diketahui $r_{hitung} = 0,296$. berada antara 0,200 s/d 0,400 yang berarti dikategorikan rendah. hal ini mengandung pengertian bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, jadi dapat dikatakan bahwa adanya efektivitas pembelajaran dengan model pembelajaran “ Picture and Picture “ dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih di MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa berdasarkan data dokumentasi hasil belajar fiqih, dinyatakan bahwa rata – rata nilai adalah 7,56, dengan demikian dapat dikatakan telah memenuhi katagori cukup.
2. Bahwa dari hasil angket , model Pembelajaran Picture and picture pada MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor dengan kabupaten Bojonegoro adalah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan variabel X adalah 30,48. Hal ini ditunjukkan dengan intepretasi hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99.
3. Dari hasil angket , juga menggambarkan bahwa hasil belajar fiqih cukup baik , hal ini dibuktikan men variabel $Y = 30,48$. Hal ini ditunjukkan dengan intepretasi hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99 .
4. Dari Hasil angket menggambarkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran Picture and picture cukup tinggi terhadap hasil belajar pada MI Islamiyah Pesen kabupaten Bojonegoro yang di buktikan melalui hasil r pada taraf signifikansi , yaitu $r = 0,296$. Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statitik korelasi product moment dengan respondent 77 yaitu: $1 \% = 0,227$ dan taraf signifikansi $5 \% = 0,296$, dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara variabel X dan variabel Y

B. Saran - saran

1. Guru merupakan profesi yang sangat penting bagi upaya penerus kebudayaan dari generasi ke generasi, karenanya guru dalam sekolah dituntut untuk senantiasa melakukan pembimbingan sebagai tanggung jawab dirinya selaku warga masyarakat dan tanggungjawab moral kepada Allah SWT.
2. Karena tanggung jawab itulah seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memilih metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa serta tingkat kemampuan siswa.
3. Sebagai seorang siswa berkewajiban untuk tetap menjaga almamater sekolah dengan tetap memelihara karakter pribadi, memiliki budi pekerti yang mulia, serta senantiasa mengindahkan peringatan guru , sebagai upaya menciptakan keharmonisan di sekolah , guna mencapai prestasi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin (2001), *Metodologi Penelitian* , Pustaka Peljar, Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi (2006), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- Departemen Agama RI(1989), *Al Qur'an dan terjemahnya* , CV.Toha Putra , Semarang
- Departemen Agama RI (2004), *Agama Islam : Modul* ,Biro Kepegawaian Sekjen Depar RI, Jakarta
- Direktorat Pendidikan Madrasah, Dirjen Pendidikan Islam (2008), Permenag RI Nomor 2 tahun 2008 tentang SKL,SI PAI dan Bahasa Arab, Kanwil DEPAG Prop. jatim, Surabaya.
- Ghozali,Badri,Drs dan Drs Jumadris (1992),*Perbandingan Madzab*,Pedoman Ilmu, Surabaya
- Hariyono, Rudi M.Pd (2007), *Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum 2006* ; Materi diklat , Balai Diklat , Surabaya .
- Hadi, Sutrisno (2001), *Metodologi ResearchI* , Andi Offset, Yogyakarta
- In'ami , Moh (2008) , *Antologi Islam Amali* , Fima Rodhrta. Bekasi.
- Jamarah, Syaeful Hadi , Drs. (2006), *Setrategi Belajar Mengajar*,Rieneka Cipta, Jakarta
- Khoirudin, Drs,MA dan Mahfud Junaidi,M dkk (2007), *KTSP dan Implementasinya di Madrasah*, Pilar Media, Yogyakarta.
- Munir, Abdullah (2006) , *Spiritual Teaching* , Pustaka Madani, Yogyakarta
- Muhaimin,Drs, MA (2007), *Paradigma pendidikan Islam*,PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- Nazir,Moh.Ph.D (1985), *Metodologi Penelitian* , Ghalia Indonesia, Jakarta
- Rosyada, Dede,MA, Usul Fiqih, Universitas terbuka, Jakarta
- Sugiyono,Prof, DR (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* , Alfabeta, Bandung
- Salahuddin, Mahfud (1986), *Media Pendidikan Agama*, PT Bina Ilmu, Surabaya
- Suryabrata, Sumadi (1989) , *Psikologi Pendidikan*, CV.Rajawali, Jakarta
- Wirawan , Sarlito (2000), *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- Warsono, Prof,DR (2008), *Berpikir Logis Seorang Pendidik (makalah seminar)* ,NCE , Bojonegoro.

ABSTRAK

Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro

Oleh : MARWIYAH

Nim : 2007.05501.01708

Nimko : 2007.4.055.0001.2.01615

Persoalan pendidikan bukan masalah yang sederhana , melainkan sebuah system yang melibatkan banyak komponen yang terkadang, antara komponen satu dengan lainnya tidak saling mendukung. Padahal seharusnya komponen – komponen itu saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Sebagai suatu sistem , pendidikan dapat pula kita gambarkan dengan sederhana , yaitu : input – proses – output. Inputnya adalah iswa, prosesnya berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan outputnya adalah lulusan. Untuk menghasilkan output yang berkualitas, tentu diperlukan input dan proses yang berkualitas juga.

Proses pendidikan di madrasah terkait dengan banyak komponen diantaranya adalah kualitas SDM (guru) , sarana, model pembelajaran, evaluasi, kurikulum, dan budaya akademik dalam lembaga pendidikan tersebut. yaitu pada efektivitas penggunaan model pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro , dengan menggunakan metode library (kajian perpustakaan) dan field (kajian lapangan).

Adapun untuk penelitian lapangan ini populasinya adalah sejumlah siswa MI Islamiyah Pesen Kecamatan kanor Kabupaten Bojonegoro berjumlah 138 siswa dan sampelnya 20 siswa.

Setelah diadakan penelitian analisis statistic korelasi **Product moment** maka taraf signifikansi , yaitu $r = 0,296$. Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statitik korelasi product moment dengan respondent 77 yaitu: $1 \% = 0,227$ dan taraf signifikansi $5 \% = 0,296$, dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara variabel x dan variabel y.

Dengan demikian maka *Penggunaan Model pembelajaran Picture and Picture cukup efektif dalam meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Fiqih pada siswa MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Bojonegoro.*

ANGKET

INSTRUMEN PENGKALIAN DATA

Judul : Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Bojonegoro

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bacalah dengan cermat semua pertanyaan dan alternative jawaban yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberikan silang pada jawaban yang telah tersedia.
3. Usahakan jangan samoi ada nomor yang tidak terisi.

Masalah : Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture (x)

1. Apakah guru senantiasa menggunakan peraga dalam bentuk gambar setiap materi pelajaran yang akan disampaikan ?
a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak tahu
2. Apakah guru dalam pembelajaran melakukan apersepsi anatar gambar yang ada ?
a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak tahu
3. Apakah guru dalam pembelajaran membagi dalam beberapa kelompok permainan gambar bermakna ?
a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak tahu
4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk memahami gambar materi pembelajaran
a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak tahu
5. Guru memberikan umpan balik hasil pengamata gambar
a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak tahu
6. Guru melakukan observasi hasil pengamatan siswa
a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak tahu
7. Guru menganalisis hasil pengamatan gambar siswa
a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak tahu

8. Guru melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar
 a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak tahu
9. Guru memberikan kesimpulan hasil pengamatan siswa
 a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak tahu
10. Guru meninggalkan kesan yang menarik setiap mengakhiri pelajaran
 a. ya, selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak tahu

Masalah : Hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Pesen (y)

1. Madrasah senantiasa menempati urutan pertama dalam setiap kegiatan di tingkat kecamatan
 a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak pernah
2. Madrasah memiliki siswa yang mampu melakukan pembaharuan bidang pendidikan seperti memiliki ketrampilan
 a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak pernah
3. Madrasah senantiasa ikut aktif dalam kegiatan di keagamaan di masyarakat
 a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak pernah
4. Rata – rata nilai ulangan harian fiqih adalah diatas tujuh
 a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak ada
5. Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan baik dalam memperagakan gerakan sholat
 a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak baik
6. Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam memperagakan gerakan wudhu
 a. ya,semua b. ya, sebagian c. ragu – ragu d. tidak mampu
7. Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengertian – pengertian dalam Fiqih
 a. ya,semua b. ya, sebagian c. ragu – ragu d. tidak mampu
8. Siswa di madrasah ini memiliki tingkat kemampuan yang lebih dibanding sekolah lainnya
 a. ya,semua b. ya, sebagian c. ragu – ragu d. tidak memiliki
9. Siswa di madrasah ini senantiasa berupaya untuk maju ...

a. ya, semua

b. ya, sebagian

c. ragu – ragu

d. tidak mampu

10. Siswa di madrasah ini memiliki cita – cita yang tinggi...

a. ya, semua

b. ya, sebagian

c. ragu – ragu

d. tidak

Daftar nama Responden :

Judul : Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Bojonegoro

No	Nama	No	Nama
1	Alfan Syahril Yusuf	39	Dian Safitri
2	Maya Makrifatul K.N	40	Anugrah Akbar F.
3	Rizki Putri Siti F	41	Fatma Lela Maulidati
4	Sri Utami	42	Rikama Ayu Fatimah
5	Renya Yuni Safira	43	Khoirun Nisa
6	M.Fahmi Rizki A.N	44	Veri Ika Wijaya
7	Muhammad Eko P	45	Andre Febriyanto
8	Indah Dewi Afianti	46	Muflihun
9	Bagus Saputro	47	Amirul Musyafaah
10	Desi Arisa Ramadhan	48	M. Mujianto
11	M.Abdul Rahman	49	Siti Nur Faizah
12	Devi Siska Febrianti	50	Nur Fajar Alifuddin
13	Dian Nur Sholikati	51	M. Nafis Nabila
14	M.Sholahudin	52	Bayu Lukman Dewo
15	Diky Wahyudi	53	M. Kacung A. Ghofur
16	Ivan Prayoga Nur B.	54	Jefri Indra Saputra
17	Septiana Indah Sari	55	Dwi Rulita Sari
18	M. Miftahudin	56	Diah Ayau P
19	Nia Afni Pramaysella	57	A. Solahuddin Noor
20	Rida Tri Kumiawati	58	Roni Andri S
21	Ita Munawaroh	59	Amrih Dwi Budiarti
22	M. Fajrul Falah	60	Dwi Cahyo Saputra
23	Ririn Maskurotin	61	Miftahul Rozaq
24	Moch. Rahmansyah	62	Deni Firdaus
25	Indah Sulistyo Rini	63	Indah Ratna Sari
26	Nurzaini Safitri	64	Andik Setyabudi
27	Dewi Ani Saputri	65	Devi Dwi Nuraini
28	M. Zainurudin	66	Mufadhillah
29	M. Doni Nur Firdaus	67	Ike Febriyanti
30	Agus Fiansyah	68	Ike Wahyuni
31	M. Khoirul Anam	69	Tanti Suyanti
32	Erika Dian N Ind. S	70	Ira Nur Hafifah
33	St. Jamiatur Rohmah	71	Khoirul Haris Ansori
34	Andri Susanto	72	Nofita Handayani
35	Agustin Arin Sofiana	73	Syarifudin Ubaidillah
36	Nia Renita	74	Siti Nur Rahmawati

37	Romafika Oktafiana	75	M. Fathur Rahman
38	Rachma Widianti	76	Djoni Irianto
		77	St Nur Khomiatin

**"SUNAN GIRI" BOJONEGORO**

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO. 10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO.BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09 / 288 / 2009

Bojonegoro, 15 Juni 2009

Lamp. : -

Hal : SURAT RISET

Kepada :

Yth. Kepala MI Islamiyah

Pesen Kec. Kanor Bojonegoro

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : MARWIYAH

N I M : 2007.5501.01708

N I M K O : 2007.4.055.0001.2.01615

Semester / Jurusan : VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Islamiyah Pesen Kec. Kanor Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Bojonegoro.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua,

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I



YAYASAN AT TARBIYAH AL ISLAMIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH PESEN

DESA PESEN KECAMATAN KANOR

Jln. Raya Sumberrejo-Kanor No Telp.333 292

SURAT KETERANGAN

Nomor : 20.05 / 089 / 42 / IV / 2009

Assalamu 'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Islamiyah Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro menerangkan bahwa :

Nama : MARWIYAH
Tempat/tgl lahir : Bojonegoro, 04 Nopember 1986
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan / Jurusan : PAI (Tarbiyah)
N I M : 2007.5501.01708
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01615
Alamat : Ds. Pesen – Kanor – Bojonegoro

Betul-betul telah mengadakan penelitian di MI Islamiyah Pesen, sebagai persyaratan Menempuh S.I & Akta IV dengan judul Skripsi :

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE

DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH

DI MI ISLAMIYAH PESEN KECAMATAN KANOR BOJONEGORO

Demikian surat keterangan ini di berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

16 Juni 2009
Kepala Madrasah

AGUS KARJANI, S.Ag



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN. JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO TELP. & FAX. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama : MARWIYAH Semester : VII
No. Pokok : _____ Dosen : Drs. H. Moch. Munib. M.M. M.Pd
Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH
DI MI ISLAMIAH PESEN KECAMATAN KANOR BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
25/09. 13	BAB I s/d selesai Di Buat, konsultasi.	
27/09. 16	Dirubuh rumi g petunjuk.	
30/09. 16		

CATATAN:

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas bersamaan dengan paper /
risalah / skripsi yang diselesaikan.

Bojonegoro, _____

Ketua,
